

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diperlukan dalam kehidupan yang nyata dan sebenarnya. Dalam hal ini penelitian dilakukan terhadap Efektivitas Kinerja Guru dalam Pembelajaran di MTS Negeri Kampar. Yang penting

Dalam penelitian ini, bagaimana agar data dapat dihimpun secara menyeluruh dan lengkap sesuai dengan masalah yang dihadapi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Yaitu menggambarkan data dengan apa adanya. Dalam pendekatan fenomenologis dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui berbagai permasalahan tentang Efektivitas Kinerja Guru dalam Pembelajaran di MTS Negeri Kampar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTS Negeri Kampar berlangsung empat bulan Desember s/d Maret 2016:

Tabel 02: Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan dan Minggu															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pesiapan proposal	X	X	X													
2	Pengumpulan data				X	X	X	X									
3	Pengelolaan Dan Analisis Data								X	X	X	X	X				
4	Penyusunan Laporan penelitian													X	X	X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar bagian yang berhubungan dengan Agama di MTS Negeri Kampar. Sedangkan objeknya adalah Efektivitas Kinerja Guru dalam Pembelajaran di MTS Negeri Kampar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, ataupun peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Rizal Dairi, 2010:57).

Penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dalam pembelajaran (PAI) di MTS Negeri Kampar berjumlah 11 orang.

Maka penulis mengambil seluruh populasi untuk menjadi sampel penelitian tauselut dinamakan dengan sampel jenuh. Yang dimaksud dengan sampel jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (sugino, 2013:85).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi

Observasi adalah mengamati secara langsung responden, yakni guru yang mengajar di MTS Negeri Kampar, tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, untuk mendapatkan data yang ingin dicari yang kemudian akan diolah untuk mendapatkan hasil yang di inginkan.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui, menyangkut arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah disebut dengan teknik dokumentasi.

2. Angket

Teknik penyebaran angket yaitu kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden) yang berkaitan dengan penelitian ini, cara menjawabnya dilakukan dengan tertulis. Angket dibagikan kepada responden yang bersangkutan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul dan telah mendapat gambaran menyeluruh tentang objek penelitian, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data (Suharsimi Arikunto, 2006: 133) Adapun tahapan dalam pengolahan data adalah:

1. Editing, yakni pemeriksaan terhadap data apakah pengisian data yang salah, keliru, tidak sesuai serta tidak logis. Editing penyuntingan dilakukan terhadap data yang telah terkumpul melalui, angket.
2. Melakukan perhitungan (Tally) pada hasil, angket dan wawancara, kemudian ditentukan frekuensi dan persentase dari masing-masing item pertanyaan angket yang diajukan adapun pemberian skor untuk tiap jawaban adalah:

Baik (B) : 3

Cukup Baik (CB) : 2

Tidak Baik (TB) : 1

3. Tabulating, yakni mentabulasikan data untuk memudahkan melakukan analisa, selanjutnya dilakukan interpretasi penafsiran untuk mencapai kesimpulan akhir penelitian (Rizal Dairi, 2008:104-107).

Setelah pengolahan data selesai maka tahapan selanjutnya adalah menganalisa data dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, dan kuantitatif, yaitu data yang terkumpul akan digambarkan dan dikelompokkan. Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sementara data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat di proses melalui cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Dalam menganalisa hasil penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase data yang sifatnya kualitatif digambarkan dengan kata-kata dipahami untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif yang berujud angka-angka dipersentasekan, lalu ditransformasikan kedalam deskriptif dengan persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Prekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi (Anas, Sudijono, 2009:43)

Untuk memperoleh data terhadap Efektivitas Kinerja Guru dalam Pembelajaran di MTS Negeri Kampar yaitu:

- a. 81% -100% dikategorikan sangat Efektif
- b. 61% - 80% dikategorikan Efektif

- c. 41% - 60% dikategorikan cukup efektif
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang efektif
- e. 0% -20% dikategorikan tidak Efektif (Riduan, 2011: 15).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau